

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini penulis menjelaskan tentang asuhan kebidanan terhadap Ny. D dengan pemberian ubi jalar ungu untuk kenaikan berat badan. Asuhan kebidanan ini dilakukan di dua tempat yaitu di TPMB Jilly Punica, S.Tr.Keb dan di kediaman Ny. D, asuhan kebidanan ini dilakukan selama 14 hari atau dua minggu yang dimulai pada tanggal 11 April 2025 hingga tanggal 25 April 2025. Sebelum melakukan asuhan penulis melakukan informed consent terlebih dahulu terhadap klien sebagai bentuk persetujuan klien menjadi subjek asuhan penulis yang dilaksanakan mulai tanggal 11 April 2025 yang bertempat di TPMB Jilly Punica,S.Tr.Keb. sebelum itu, penulis menjelaskan terlebih dahulu asuhan yang akan diberikan, kemudian penulis menjelaskan manfaat, kandungan, dan berapa lama asuhan akan diberikan.

Dengan adanya pembahasan ini diharapkan nantinya dapat ditarik satu benang merah yang diharapkan dapat menjadi pemecah masalah dan solusi untuk Ny. D sehingga dapat digunakan sebagai tindak lanjut dalam asuhan kebidanan, terutama pada ibu hamil. Berdasarkan hasil pengkajian pada kunjungan pertama yaitu pada tanggal 10 April 2025, pukul 09.00 WIB, klien atas nama Ny. D dengan diagnose Ibu G1P0A0 hamil 22 minggu. Penulis melakukan anamnesa pada klien dan menjelaskan kenaikan berat badan ibu di bawah standar normal yang biasanya di sebabkan kurangnya nutrisi dan asupan makanan, lalu penulis melakukan pemeriksaan TTV, TB dan BB kepada Ny. D di dapatkan hasil pemeriksaan Tekanan darah, pernafasan, nadi, dan suhu normal.Saat pengukuran berat badan penulis mendapatkan bahwa kenaikan berat badan ibu dibawah standar normal pada ibu hamil trimester II . Di lihat dari berat badan ibu sebelum hamil dan saat hamil, berat badan ibu sebelum hamil yaitu 58 Kg, saat hamil yaitu 61,5 Kg. Kenaikan berat badan normal pada ibu hamil trimester II antara 6,7 – 7,4 Kg. (Ayu,2020)

Penulis menjelaskan kepada Ny. D bagaimana cara agar kenaikan berat badan menjadi normal, memberitahu untuk memakan makanan bergizi seimbang, mengonsumsi kalori yang cukup, tidak boleh stres, dan rutin meminum vitamin ibu hamil. Pemberian Ubi jalar ungu efektif meningkatkan berat badan ibu hamil karena kandungan dari ubi jalar ungu memiliki banyak kandungan gizi yang dapat memenuhi kebutuhan gizi ibu sehari-hari sehingga berat badan ibu dapat meningkat. Ubi jalar ungu merupakan sumber karbohidrat dan sumber kalori yang cukup tinggi. Ubi jalar ungu juga merupakan sumber vitamin dan mineral. Kandungan lainnya adalah protein, lemak, serat kasar dan abu. Kandungan dari ubi jalar ungu ini dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil. Penulis juga memberikan informasi mengenai perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada ibu hamil.

Adanya pengaruh pemberian olahan ubi ungu terhadap kenaikan berat badan pada ibu hamil. Ibu hamil trimester kedua membutuhkan tambahan kalori sebesar 300 kkal per hari, tambahan protein sebesar 17 g sedangkan tambahan zat besi sebesar 9 mg. Salah satu makanan yang mengandung sumber karbohidrat yang cukup penting dalam ketahanan pangan kita adalah ubi jalar. Ubi jalar mengandung zat-zat yang bergizi per 100 gramnya yaitu energi 123 kkal, protein 1,8 gr, lemak 0,7 gr, karbohidrat 27,9 gr, kalsium 30 mg, fosfor 49 mg, besi 0,7 mg, vitamin A 7700 SI, vitamin C 22 mg, vitamin B1 0,90 mg. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ubi jalar ungu (*ipomoea batatas*) pada ibu hamil dengan kenaikan berat badan dibawah standar normal. Ubi jalar ungu akan diberikan pada ibu hamil sebanyak 200 gram (224 kalori) per hari selama 14 hari. (Suparni and Fitriyani 2022).

Berdasarkan Hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan selama 14 hari, maka penulis menyimpulkan bahwa pemberian olahan ubi jalar ungu merupakan salah satu intervensi yang efektif dan aman untuk membantu menaikkan berat badan pada ibu hamil. Terdapat tingkat keberhasilan dari pemberian olahan ubi jalar ungu berat badan ibu naik dari 61,5 kg menjadi 63,5 kg.

Pada tanggal 25 april 2025 pukul 09.00 wib penulis melakukan pemeriksaan TTV dan BB kepada Ny. D di dapatkan hasil pemeriksaan Tekanan darah, pernafasan, nadi, dan suhu normal. Di dapati berat badan ibu 63,5 Kg ada kenaikan pada berat badan ibu, penulis mengevaluasi klien kembali mengenai pentingnya asupan nutrisi yang seimbang selama kehamilan, termasuk makronutrien (karbohidrat, protein, lemak) dan mikronutrien (vitamin dan mineral). (Caecilia titin,maria Suryani., 2019). Hasil yang di dapat yaitu ibu mengalami kenaikan berat badan sebelum di berikan olahan ubi jalar ungu berat badan ibu 61,5 kg naik menjadi 63,5 kg setelah di berikan olahan ubi jalar ungu.